**PENGARUH PERHATIAN ORANGTUA, MOTIVASI BELAJAR, DAN LINGKUNGAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS**

Sutrisno

Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pasca Sarjana,

Universitas Kanjuruhan Malang

[pasca\_ips@unikama.ac.id](mailto:pasca_ips@unikama.ac.id)

**ABSTRAK**

*Ketercapaian hasil belajar siswa yang optimal merupakan harapan dari guru dan siswa. Bimbinga dan arahan kepada siswa dalam belajar merupakan hal yang sangat penting dan harus dilakukan oleh guru maupun orangtua. Variabel-variabel yang memiliki keterkaitan dengan pencapaian hasil belajar siswa haruslah diketahui oleh guru, orangtua, dan siswa.*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPS. baik secara parsial maupun secara simultan. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri se-gugus I Kecamatan Dampit Kabupaten Malang yang terdiri dari 52 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan, angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan regresi linier berganda.*

*Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa nilai signifikansi 0,000 < 0,05, nilai F hitung 168,179 > F tabel 2,789 dan r hitung > r tabel (0,2732), maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Lingkungan Belajar (X3) secara simultan atau bersama sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa mata pelajaran IPS (Y). Artinya bahwa, semakin meningkat ketiga variabel bebas tersebut, maka semakin meningkat pula hasil belajar siswa. Demikian pula semakin menurun variabel bebas tersebut maka akan menurun pula hasil belajar siswa. Dan secara parsial, masing-masing variabel Perhatian orangtua (X1), motivasi belajar (X2), dan lingkungan belajar (X3) berpengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar Siswa mata pelajaran IPS (Y).*

*Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa : ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua, motivasi belajar, dan lingkungan belajar secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran IPS di SD Negeri se-gugus I Kecamatan Dampit semester ganjil tahun pelajaran 2016 / 2017. Juga ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua, motivasi belajar, dan lingkungan belajar masing-masing secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran IPS.*

*Kata Kunci:* perhatian orangtua, motivasi belajar, lingkungan belajar, hasil belajar

**PENDAHULUAN**

Peranan orang tua terhadap keberhasilan pendidikan anaknya adalah dengan memberikan perhatian, terutama perhatian pada kegiatan belajar anaknya. Perhatian orang tua sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar dan merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Hal ini mendorong orang tua untuk berupaya memperhatikan anaknya dalam belajar, sehingga anak merasa diperhatikan sehingga menimbulkan semangat belajar anak.

Perhatian orang tua ini diharapkan membuat anak menjadi rajin belajar dan memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Perhatian orang tua merupakan salah satu wujud tanggung jawab orang tua dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak yang turut mendukung tercapainya prestasi belajar. Perhatian orang tua merupakan salah satu wujud tanggung jawab orang tua dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak yang turut mendukung tercapainya prestasi belajar (Slameto, 2010).

Motivasi belajar siswa memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan gairah atau semangat belajar untuk mencapai hasil belajar yang optimal, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi semangat yang kuat untuk melakukan kegiatan belajar sehingga hasil belajarnya meningkat. Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakan, menyalurkan dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar (Dimyati dan Mujiono, 2006).

Lingkungan belajar siswa yang sangat mendukung dalam proses belajar sangatlah membantu siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Lingkungan belajar dapat diciptakan sedemikian rupa, sehingga memfasilitasi peserta didik untuk melaksanakan kegiatan belajar. Pegelolaan lingkungan belajar siswa haruslah dilakukan dengan sebaik-baiknya, karena hal ini bisa memberikan kenyamanan bagi siswa dalam belajar. “Lingkungan sekolah memegang perananan penting bagi perkembangan belajar para siswanya” ( Sukmadinata, 2009).

Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan (Purwanto, 2014). Manusia mempunyai potensi perilaku kejiwaan yang dapat dididik dan diubah perilakunya yang meliputi domain kognitif, afektif dan psikomotorik. Untuk kepentingan pengukuran hasil belajar domain-domain disusun secara *hirarkhis* dalam tingkat-tingkat mulai dari yang paling rendah dan sederhana hingga yang paling tinggi dan kompleks.

Observasi yang dilakukan peneliti di beberapa SD Negeri se-gugus I Kecamatan Dampit, diduga ada beberapa hal yang mempengaruhi hasil belajar siswa mata pelajaran IPS, diantaranya adalah:

1) Perhatian orang tua terhadap siswa baik, hal ini terlihat adanya penyediaan fasilitas belajar anak, mengawasi kegiatan belajar anak di rumah, dan mengontrol hasil belajar anak.

2) Motivasi belajar siswa baik, hal ini juga terlihat dari adanya hasrat dan keinginan anak untuk berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya lingkungan belajar yang kondusif.

3) Lingkungan belajar siswa yang mendukung, diantaranya kondisi ruang kelas yang nyaman, sumber belajar yang lengkap, interaksi antar siswa dan guru juga baik.

4) Metode pembelajaran yang disampaikan oleh guru bervariatif, karena banyak dijumpai guru yang menggunakan banyak metode-metode pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

5) Fasilitas sarana dan prasarana sekolah yang lengkap, menyebabkan hasil belajar siswa bisa maksimal.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka dibuatlah rumusan masalah yaitu: Adakah pengaruh perhatian orang tua, motivasi belajar, dan lingkungan belajar baik secara simultan terhadap hasil belajar siswa, juga secara parsial pengaruh orangtua, motivasi belajar dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran IPS di SD Negeri se-gugus I Kecamatan Dampit semester ganjil tahun pelajaran 2016 / 2017

Sedangkan tujuan yang akan dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perhatian orang tua, motivasi belajar, dan lingkungan belajar baik secara simultan maupun secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran IPS di SD Negeri se-gugus I Kecamatan Dampit semester ganjil tahun pelajaran 2016 / 2017

**METODE PENELITIAN**

**Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan rencana menyeluruh dari penelitian mencakup hal-hal yang akan dilakukan peneliti mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai pada analisis akhir data yang selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. Suatu desain penelitian menyatakan struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh bukti empiris mengenai hubungan-hubungan dalam masalah.

Berdasarkan hipotesis dalam rancangan penelitian ini ditentukan variabel-variabel yang dipergunakan dalam penelitian. Ada 3 (tiga) variabel yaitu perhatian orang tua, motivasi belajar dan lingkungan belajar. Selanjutnya peneliti menentukan instrumen berdasarkan variabel penelitian dan kemudian menentukan responden. Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan kuisioner. Teknik analisis yang dipergunakan untuk menganalisis data adalah analisis regresi berganda. Sebelum dilakukan analisis regresi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari multikolinearitas, heterokedastisitas, dan normalitas data. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan dan langkah terakhir disimpulkan serta diberikan saran.

Penelitian ini akan meneliti pengaruh antara perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

**Populasi dan Sampel Penelitian**

“Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian,” (Arikunto, 2010) populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian Jadi dari pengertian diatas, populasi diartikan sebagai keseluruhan objek dan subjek yang akan diteliti yang memiliki karakteristik yang sama. Populasi penelitian ini tidak hanya mengambil satu lembaga pendidikan saja karena jumlah siswa kelas VI yang sedikit, melainkan populasinya adalah siswa-siswi kelas VI di SD Negeri se-gugus I Kecamatan Dampit Kabupaten Malang dengan jumlah sebanyak 104 siswa.

**Tabel 1 Populasi Penelitian**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sekolah** | **Laki-laki** | **Perempuan** | **Jumlah siswa** |
| 1 | SDN Pojok 01 | 18 | 8 | 26 siswa |
| 2 | SDN Pojok 02 | 14 | 9 | 23 siswa |
| 3 | SDN Rembun 01 | 12 | 6 | 18 siswa |
| 4 | SDN Rembun 02 | 13 | 11 | 24 siswa |
| 5 | SDN Rembun 03 | 8 | 5 | 13 siswa |
| Total | | 65 | 39 | 104 siswa |

Sumber: Data diolah peneliti

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto, 2010). Jika subyeknya kurang dari 100 orang, sebaiknya diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya, jika jumlah subyeknya lebih dari 100 orang, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan pendapat Arikunto di atas maka sampel dari penelitian ini adalah sampel acak (random sampling).

Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri di Gugus I Kecamatan Dampit karena dilihat secara geografis keberadaan SD Negeri di Gugus I ini sama, yaitu bukan di daerah perkotaan juga tidak di daerah pinggiran tetapi di daerah menengah.

Dari jumlah populasi siswa kelas VI SD Negeri se-gugus I Kecamatan Dampit sebanyak 104 siswa, Peneliti menggunakan sampel 50% dari jumlah populasi sebesar 104 siswa kelas VI di SD Negeri se-gugus I Kecamatan Dampit Kabupaten Malang. Sehingga jumlah sampel 50% x 104 adalah 52 siswa.

**Tabel 2 Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Sekolah** | **Jumlah Populasi** | **Jumlah Sampel (50% x Jumlah Populasi** |
| 1 | SDN Pojok 01 | 26 siswa | 13 siswa |
| 2 | SDN Pojok 02 | 23 siswa | 11 siswa |
| 3 | SDN Rembun 01 | 18 siswa | 9 siswa |
| 4 | SDN Rembun 02 | 24 siswa | 12 siswa |
| 5 | SDN Rembun 03 | 13 siswa | 7 siswa |
| Total | | 104 siswa | 52 siswa |

Sumber: Data diolah peneliti

**Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuisioner dan dokumen nilai raport siswa.

Metode angket atau kuisioner adalah teknik pengumpulan data berupa daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden, selanjutnya responden mengisi pendapatnya sesuai dengan kenyataan. Berdasarkan jawaban itu peneliti mengambil kesimpulan mengenai subjek yang diteliti. Metode angket ini digunakan untuk memperoleh data perhatian orangtua, motivasi belajar, dan lingkungan belajar.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran IPS berupa nilai raport semester ganjil tahun pelajaran 2016 / 2017 yang diperoleh dari masing-masing guru kelas di sekolah dasar negeri se-gugus I Kecamatan Dampit.

Adapun jadwal pelaksanaan pengumpulan data dilaksanakan setelah ujian proposal tesis selesai yaitu mulai bulan November – Desember 2016

**Instrumen Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket yaitu kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada siswa kelas VI di SD Negeri se-gugus I Kecamatan Dampit Kabupaten Malang.

Angket atau kuesioner ini menggunakan skala likert. Dengan skala linkert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan itu mempunyai batasan yang sangat jelas. Mulai dari yang positif hingga yang negatif. Misalnya, dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju. Adapun cara pemberian skor soal positif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 52 responden melalui penyebaran kuesioner. Untuk mendapatkan kecenderungan jawaban responden terhadap jawaban masing-masing variabel akan didasarkan pada rentang skor jawaban sebagaimana pada lampiran.

**a. Variabel Perhatian Orang Tua (X1)**

Dari 10 soal yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih 1,5% siswa menjawab sangat tidak setuju, 5,0% menjawab tidak setuju dan 21,5% menjawab kurang setuju. Dari 52 siswa yang mengisi angket banyak yang menjawab bahwa orang tua mereka memberikan perhatian yang baik terhadap belajar siswa. Ini dibuktikan dengan data 38,1% siswa menjawab setuju dan 33,8% menjawab sangat setuju. Artinya masih banyak orang tua yang memberikan perhatiannya terhadap belajar anak dengan harapan hasil belajar anak nantinya bisa meningkat.

**b. Variabel Motivasi Belajar (X2)**

Dari 14 soal yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih 1,4% jawaban sangat tidak setuju, 4,0% menjawab tidak setuju dan 14,7% menjawab kurang setuju. Dari 52 siswa yang mengisi angket masih banyak yang memiliki motivasi belajar yang baik. Ini dibuktikan dengan data 36,1% siswa menjawab setuju dan bahkan 43,8% menjawab sangat setuju. Artinya banyak siswa yang mempunyai semangat dan motivasi dalam belajar dengan harapan hasil belajar bisa menjadi lebih baik.

**c. Variabel Lingkungan Belajar (X3)**

Dari 12 soal yang diberikan kepada responden, jawaban yang terpilih 2,2% jawaban sangat tidak setuju, 2,9% menjawab tidak setuju dan 18,9% menjawab kurang setuju. Dari 52 siswa yang mengisi angket masih banyak yang menjawab bahwa lingkungan belajar mereka baik dan nyaman. Ini dibuktikan dengan data 41,5% siswa menjawab setuju dan 34,5% menjawab sangat setuju. Artinya masih banyak siswa yang merasa nyaman dengan lingkungan belajar baik di sekolah maupun di rumah.

**d. Variabel Hasil Belajar (Y)**

Data hasil belajar siswa ini diperoleh dari nilai raport siswa kelas VI SD Negeri se-gugus I Kecamatan Dampit untuk mata pelajaran IPS Semester Ganjil tahun pelajaran 2016 / 2017. Dari 52 siswa yang menjadi sampel penelitian diperoleh data nilai raport siswa rata-rata 73,4. Nilai rata-rata ini termasuk baik karena sudah diatas KKM yang ditentukan guru sebesar 70,0. Sedangkan nilai minimal siswa 65 dan nilai maksimal siswa 82. Artinya hasil belajar siswa mata pelajaran IPS tergolong cukup baik. Nilai standar deviasi 4,29 artinya rentang nilai hasil belajar siswa tidak terlalu besar.

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

**Uji Validitas**

Data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwa setiap butir soal dinyatakan pada variable X1, X2 dan X3 valid, hal ini terbukti bahwasanya dari setiap soal memiliki nilai signifikansi < 0,05 dan r hitung > r tabel (0,361). Nilai r tabel dapat dilihat pada lampiran tabel r pada jumlah data 30.

**Uji Reliabilitas**

Data yang diperoleh dari penelitian menunjukkan bahwasanya variabel Perhatian Orang Tua (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Lingkungan Belajar (X3) memiliki nilai koefisien alpha cronbach’s diatas 0,6 sehingga terbukti reliabel.

**Pengujian Hipotesis**

**a. Uji F (Simultan)**

Dalam penelitian ini desertakan pengujian serentak (uji F) untuk mengetahui apakah variabel bebas yaitu Perhatian Orang Tua (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Lingkungan Belajar (X3) secara serentak atau bersama sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Kesimpulan:

Karena nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung 168,179 > F tabel 2,789, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa Perhatian Orang Tua (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Lingkungan Belajar (X3) secara simultan atau bersama sama berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

**b. Uji t (Parsial)**

Dalam penelitian ini juga dicantumkan uji parsial (uji t) untuk mengetahui apakah variabel Perhatian Orang Tua (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Lingkungan Belajar (X3) secara parsial atau sendiri-sendiri berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y). Berikut ini terdapat tabel untuk merekap pengaruh variabel bebas X1, X2, dan X3 terhadap variabel (Y) terikat.

**Pengaruh Variabel Perhatian Orang Tua (X1) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)**

Karena nilai signifikansi atau p value 0,002 < 0,05 dan t hitung 3,325 > t tabel 2,011, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Perhatian Orang Tua (X1) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

**Pengaruh Variabel Motivasi Belajar (X2) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)**

Karena nilai signifikansi atau p value 0,000 < 0,05 dan t hitung 3,836 > t tabel 2,011, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Motivasi Belajar (X2) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

**Pengaruh Variabel Lingkungan Belajar (X3) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)**

Karena nilai signifikansi atau p value 0,017 < 0,05 dan t hitung 2,482 > t tabel 2,011, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel Lingkungan Belajar (X3) berpengaruh terhadap Hasil Belajar Siswa (Y).

Berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai koefisien korelasi adalah 0,956. Hal ini memberikan arti bahwa hubungan antara variabel Perhatian Orang Tua (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Lingkungan Belajar (X3) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y) sangat kuat dan bernilai positif, artinya semakin tinggi nilai jawaban responden pada variabel Perhatian Orang Tua (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Lingkungan Belajar (X3) maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Siswa (Y).

Sedangkan nilai koefisien determinasi adalah kuadrat dari R ( R square) 0,913 atau 91,3%. Hal ini memberikan arti bahwa Perhatian Orang Tua (X1), Motivasi Belajar (X2), dan Lingkungan Belajar (X3) mempengaruhi Hasil Belajar Siswa (Y) sebesar 91,3% dan sisanya 8,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian, misalnya: metode pembelajaran, sarana dan prasarana, pendidikan orang tua, dan sebagainya.

**SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa: 1) Ada pengaruh yang signifikan antara perhatian orang tua, motivasi belajar, dan lingkungan belajar siswa secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran IPS di SD Negeri se-gugus I Kecamatan Dampit semester ganjil tahun pelajaran 2016 / 2017. 2) Ada pengaruh yang signifikan masing-masing antara perhatian orang tua, motivasi belajar, dan lingkungan belajar siswa secara parsial terhadap hasil belajar siswa kelas VI mata pelajaran IPS di SD Negeri se-gugus I Kecamatan Dampit semester ganjil tahun pelajaran 2016 / 2017.

**DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. (2010). Prosedur penelitian : Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta

Dimyati dan Mudjiono. (2006). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.

Nana Sukmadinata. (2009). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Purwanto. (2014). Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.